

SKRIPSI
ANALISIS PEMANFAATAN TUMBUHAN MANGROVE
DI DESA TABUNGANEN KECIL KECAMATAN TABUNGANEN
KABUPATEN BARITO KUALA

ANITA



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026

**ANALISIS PEMANFAATAN TUMBUHAN MANGROVE DI DESA
TABUNGANEN KECIL KECAMATAN TABUNGANEN KABUPATEN
BARITO KUALA**

Oleh

Anita

2110611320019

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan Program

Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

Judul Penelitian : Analisis Pemanfaatan Tumbuhan Mangrove di Desa
Tabunganen kecil Kecamatan Tabunganen
Kabupaten Barito kuala

Nama Mahasiswa : Anita

NIM : 2110611320019

Minat Studi : Teknologi Hasil Hutan

Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji

Pada tanggal 13 April 2026

Pembimbing I



Dr. Ir. Trisnu Satriadi. S.Hut. M.Si.
NIP. 198106032003121005

Pembimbing II



Ir. Rosidah Radam. M.P.
NIP. 196209051988032003

Mengetahui,

Kordinator
Program Studi Kehutanan



Dr. Hj. Fonny Rianawati, M.P.
NIP. 196712121997032001

Dekan
Fakultas Kehutanan



Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.
NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi lain. Skripsi ini tidak mengandung karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu di dalam naskah atau disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari di jumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal ini, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, Juni 2026



Anita

ABSTRAK

ANITA. 2026. Analisis Pemanfaatan Tumbuhan Mangrove di Desa Tabunganen Kecil Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala. Skripsi. Program Studi Kehutanan. Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Ir. Trisnu Satriadi, S.Hut ., M.Si. dan Ir Rosidah Radam, M.P.

Kata Kunci: Pemanfaatan Mangrove, Pengetahuan lokal, Tumbuhan Nipah, Nilai Ekonomi Sosial, Desa Tabunganen Kecil.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis tumbuhan mangrove yang dimanfaatkan oleh masyarakat serta bentuk pemanfaatnya di Desa Tabunganen Kecil, Kecamatan Tabunganen, Kabupaten Barito Kuala. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan September-November 2025 menggunakan metode survei dengan teknik snowball sampling. Namun informasi mengenai jenis dan bentuk pemanfaatan tumbuhan mangrove oleh masyarakat setempat masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai hubungan masyarakat dengan sumber daya mangrove di wilayah tersebut melalui wawancara kepada 14 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat enam jenis tumbuhan mangrove yang di manfaatkan oleh masyarakat, yaitu Nipah (*Nypa fruticans*), Jeruju (*Acanthus ilicifolius*), Kelakai (*Stenochlaena palustris*), Rambai atau pidada (*Sonnerataria caseolaris*), Piai (*Acrostichum aureum*), dan Luntas (*Pluchea indica*). Bentuk pemanfaatan tumbuhan mangrove meliputi pemanfaatan sebagai bahan pangan, kerajinan, dan obat tradisional. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah daun (42,11%), terutama daun nipah yang digunakan untuk membuat atap, kajang, tanggui, dan sapu lidi. Buah muda dan tua dimanfaatkan sebagai minuman dan makanan. Pemanfaatan tumbuhan mangrove oleh masyarakat masih bersifat tradisional dan didasarkan pada pengetahuan lokal yang diwariskan secara turun-temurun. Selain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, pemanfaatan ini juga berkontribusi sebagai sumber penghasilan tambahan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa ekosistem mangrove memiliki nilai ekonomi dan sosial yang penting serta berpotensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan. Secara umum, pemanfaatan tumbuhan mangrove oleh masyarakat Desa Tabunganen kecil masih bersifat positif dan tradisional.

ABSTRACT

ANITA. 2026. Analysis of Mangrove Plant Utilization in Tabunganen Kecil Village, Tabunganen District, Barito Kuala Regency. Thesis. Forestry Study Program. Lambung Mangkurat University. Supervisor: Dr. Ir. Trisnu Satriadi, S.Hut., M.Si. and Ir. Rosidah Radam, M.P.

Keywords: Mangrove Utilization, Local Knowledge, Nipah Plant, Socio Economic Value, Tabunganen Kecil Village.

This study aims to analyze the types of mangrove plants utilized by the community and the forms of their utilization in Tabunganen Kecil Village, Tabunganen District, Barito Kuala Regency. The research was conducted from September to November 2025 using a survey method with a snowball sampling technique. However, information regarding the types and forms of mangrove plant utilization by the local community is still limited. Therefore, this study was carried out to provide an overview of the relationship between the community and mangrove resources in the area through interviews with 14 respondents. The results showed that there are six types of mangrove plants utilized by the community, namely Nipah (*Nypa fruticans*), Jeruju (*Acanthus ilicifolius*), Kelakai (*Stenochlaena palustris*), Rambai or Pidada (*Sonneratia caseolaris*), Piai (*Acrostichum aureum*), and Luntas (*Pluchea indica*). The forms of utilization include their use as food, handicrafts, and traditional medicine. The most commonly used plant part is the leaf (42,11%), especially nipah leaves, which are used to make roofs, kajang, tanggui, and broomsticks. Young and mature fruits are utilized as beverages and food. The utilization of mangrove plants by the community remains traditional and is based on local knowledge passed down through generations. In addition to meeting daily needs, this utilization also contributes as a source of additional income for the community. This indicates that mangrove ecosystems have significant economic and social value and hold potential for sustainable development. Overall, the utilization of mangrove plants by the community in Tabunganen Kecil Village is still positive and traditional in nature.

RINGKASAN

ANITA. Analisis Pemanfaatan Tumbuhan Mangrove di Desa Tabunganen Kecil Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala. Dibimbing oleh Dr. Ir. Trisnu Satriadi, S. Hut., M.Si. Sebagai Pembimbing I dan Ir. Rosidah Radam, M. P. Sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis tumbuhan mangrove yang dimanfaatkan oleh masyarakat serta bentuk pemanfaatannya di Desa Tabunganen Kecil, Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala. Kajian meliputi jenis tumbuhan mangrove, bagian tumbuhan yang di manfaatkan, cara pengolahan, serta mengetahui kelompok pemanfaatan tumbuhan mangrove. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh karna masyarakat setempat masih memanfaatkan tumbuhan mangrove yang diwariskan secara turun-temurun dan berbasis pada pengetahuan lokal.

Penelitian dilaksanakan pada bulan September-November 2025 dengan menggunakan metode survei melalui observasi lapangan dan wawancara. Penentuan responden dilakukan menggunakan teknik *snowball sampling* dengan jumlah responden sebanyak 14 orang yang merupakan masyarakat yang mengetahui serta memanfaatkan tumbuhan mangrove diwilayah tersebut. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pemanfaatan tumbuhan mangrove oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 jenis tumbuhan mangrove yang dimanfaatkan oleh masyarakat, yaitu Nipah (*Nypa fruticans*), Jeruju (*Acanthus ilicifolius*), Kelakai (*Stenochlaena palustris*), Rambai (*Sonneratia caseolaris*), Piai (*Acrostichum aureum*), dan Luntas (*Pluchea indica*). Pemanfaatan tumbuhan mangrove dilakukan dengan memanfaatkan berbagai bagian tumbuhan seperti daun, pucuk daun, buah muda, buah tua, tandan buah, batang, dan akar.

Berdasarkan hasil analisi, bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah daun dengan persentase 42,11% karena mudah diperoleh dan dapat dimanfaatkan tanpa merusak kelangsungan hidup tumbuhan. Selain daun, bagian tumbuhan lain yang dimanfaatkan yaitu buah muda sebesar 21,05%, yang

umumnya dimanfaatkan sebagai bahan pangan seperti minuman dan olahan makanan.

Berdasarkan hasil buah tua dimanfaatkan sebesar 15,79% untuk bahan pangan maupun kerajinan. Selanjutnya pucuk daun, tandan buah, batang dan akar masing-masing memiliki persentase pemanfaatan sebesar 5,26% yang digunakan sebagai bahan pangan, obat tradisional, maupun bahan kerajinan.

Selain itu, dari keenam jenis tumbuhan mangrove yang ditemukan, nipah merupakan tumbuhan yang paling dominan dimanfaatkan oleh masyarakat karena memiliki berbagai kegunaan serta mudah ditemukan disekitar wilayah pemukiman dan sepanjang tepian sungai. Daun nipah banyak dimanfaatkan sebagai bahan atap, kajang, tanggui dan sapu lidi, sedangkan buahnya dimanfaatkan sebagai bahan makanan seperti minuman, kolak maupun olahan lainnya. Pemanfaatan jenis tumbuhan lainnya seperti jeruju, kelakai, rambai, piaai, dan luntas umumnya masih terbatas pada pemanfaatan sebagai bahan pangan dan obat tradisional.

Secara umum, pemanfaatan tumbuhan mangrove oleh masyarakat Desa Tabunganen Kecil masih dilakukan secara tradisional dan sebagian besar bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta sebagai sumber penghasilan tambahan. Hal ini menunjukkan bahwa ekosistem mangrove memiliki nilai ekonomi dan sosial yang penting bagi masyarakat pesisir serta memiliki potensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pemanfaatan Mangrove, Pengetahuan Lokal Masyarakat, Keanekaragaman Tumbuhan Mangrove, Desa Tabunganen Kecil, Nipah.*

RIWAYAT HIDUP

Anita lahir pada tanggal 07 September 2003 di Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, sebagai anak kedua dari dua bersaudara. Penulis merupakan putri dari pasangan Mulyadi dan Masniah, yang senantiasa memberikan dukungan dalam perjalanan pendidikan penulis.

Pendidikan dasar ditempuh di SDN Mantuil 2 Banjarmasin pada tahun 2009-2015 dilanjutkan di SMP Negeri 20 Banjarmasin pada tahun 2015-2018, dan SMK Negeri 5 Banjarmasin pada tahun 2018-2021 dengan jurusan GEOMATIKA. Pada tahun 2021, penulis diterima melalui jalur mandiri di Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat dan mulai mengenal dan mempelajari ilmu kehutanan secara akademik.

Penulis juga mengikuti berbagai kegiatan akademik lapangan, seperti PKL pada tahun 2024 di KHDTK Mandiangin, PHT pada tahun 2025 di WANAGAMA UNIVERSITAS GADJAH MADA, Magang pada tahun 2025 di Perusahaan Wijaya Triutama Plywood Industri di Banjarmasin.

Dalam perjalanan studi, penulis berupaya mengembangkan kemampuan akademik dan pengalaman praktis sebagai bekal profesional di bidang kehutanan. Penulis memandang pendidikan sebagai proses pembentukan karakter, integritas, dan kepedulian lingkungan. Skripsi berjudul “Analisis Pemanfaatan Tumbuhan Mangrove di Desa Tabunganen Kecil Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala” disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kehutanan pada Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Analisis Pemanfaatan Tumbuhan Mangrove di Desa Tabunganen Kecil Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.”** Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Kissinger, S.Hut., M. Si. selaku dekan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat dan Ibu Ir. Hj. Fonny Rianawati, M.P. selaku koordinator prodi Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.
2. Bapak Dr. Ir Trisnu Satriadi. S.Hut. M.Si. Selaku dosen pembimbing 1 Ibu Ir. Rosidah Radam. M.P. Selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan masukan yang sangat berharga.
3. Keluarga tercinta yang selalu memberikan doa dan material, serta teman-teman kuliah penulis yang telah memberikan bantuan dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Banjarbaru, Mei 2026

Anita

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN	v
RIWAYAT HIDUP	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tumbuhan mangrove	4
B. Manfaat tumbuhan mangrove	5
C. Nilai ekonomi dan sosial tumbuhan mangrove	7
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	9
A. Letak dan Batas Wilayah	9
B. Topografi	9
C. Iklim dan Curah Hujan	9
D. Kependudukan	10

E. Keadaan Ekologi.....	10
IV. METODE PENELITIAN.....	12
A. Waktu dan tempat penelitian.....	12
B. Objek dan peralatan penelitian.....	12
C. Metode penelitian.....	12
D. Prosedur penelitian	13
E. Analisis data	14
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
A. Karakteristik responden.....	15
B. Menganalisis jenis-jenis pemanfaatan tumbuhan mangrove.....	25
C. Menganalisis pemanfaatan tumbuhan mangrove dan kelompok berdasarkan bagian yang sering gunakan.....	30
VI. PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Jenis-jenis tumbuhan mangrove yang dimanfaatkan oleh masyarakat Tabunganen Kecil	14
2. Kelompok tumbuhan mangrove yang dimanfaatkan oleh masyarakat Tabunganen Kecil	14
3. Karakteristik Responden (Masyarakat yang memanfaatkan Tumbuhan Mangrove) di Desa Tabunganen Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala	15
4. Rekapitulasi data tumbuhan mangrove yang di gunakan masyarakat.....	17
5. Rekapulasi jenis tumbuhan dan pemanfaatannya oleh Masyarakat Tabunganen Kecil.....	19
6. Persentase Tumbuhan Mangrove Berdasarkan Yang Sering digunakan	30
7. Kelompok Tumbuhan Mangrove Berdasarkan kegunaan masyarakat Tabunganen Kecil.....	34
8. Persentase Kelompok Tumbuhan Mangrove Yang di Manfaatkan masyarakat	35

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta Desa Tabunganen Kecil.....	10
2. Nipah (<i>Nypa fruticans</i>).....	25
3. Jeruju (<i>Acanthus ilicifolius</i>)	26
4. Kelakai (<i>Stenochlaena palustris</i>)	27
5. Rambai (<i>Sonneratia caseolaris</i>).....	28
6. Piai (<i>Acrostichum aureum</i>).....	29
7. Luntas (<i>Pluchea indica (L)</i>)	29
8. Diagram persentase tumbuhan mangrove berdasarkan yang sering digunakan.....	31
9. Diagram persentase tumbuhan mangrove yang dimanfaatkan masyarakat	36

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. <i>Tallysheet</i> Wawancara atau Kuensioner	48
2. Dokumentasi Kegiatan	50